



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
WAKIL KETUA DPR RI/KORPOLKAM
MENERIMA
AUDIENSI UNITED STATES-INDONESIA SOCIETY (USINDO)
SELASA, 31 JULI 2018**

Tahun Sidang	: 2017-2018
Masa Persidangan	: V
Rapat ke	: -
Jenis Rapat	: Audiensi
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Selasa, 31 Juli 2018
Waktu	: Pukul 13.05 WIB – 13.30 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Pimpinan DPR RI Gedung Nusantara III Lt. 3 DPR RI
Acara	: Menerima Audiensi United States-Indonesia Society (USINDO)
Pimpinan Pertemuan	: Dr. H. Fadli Zon, S.S., M.Sc. (Wakil Ketua DPR RI/Korpolkam)
Sekretaris	: Insan Abdirrohman, S.H., M.Si. Kepala Subbag Wakil Ketua DPR RI / Korpolkam
Hadir	: United States-Indonesia Society (USINDO)

A. Pendahuluan

Pada hari Selasa, 31 Juli 2018 pukul 13.05 WIB Wakil Ketua DPR RI/Korpolkam, Dr. H. Fadli Zon, S.S., M.Sc., menerima audiensi United States-Indonesia Society (USINDO).

B. Pokok-Pokok Pembicaraan

1. Platform partai menjelang Pemilu Serentak, program prioritas dari partai-partai, terutama dari Partai GERINDRA.
2. Perkembangan pembangunan infrastruktur di Indonesia.
3. Posisi hubungan Indonesia – Amerika saat ini.
4. Desentralisasi daerah di Indonesia.

C. Penutup

1. Wakil Ketua DPR RI/Korpolkam menyampaikan bahwa Pengenalan tentang tugas-tugas dan fungsi DPR RI serta MPR RI dan juga DPD RI. Ditekankan, bahwa walaupun di Indonesia ada satu lembaga yang seperti senat yaitu DPD RI, namun fungsinya tidak seperti senat di Amerika, DPD hanya perwakilan daerah di Parlemen dan tidak memiliki fungsi legislasi, anggaran dan pengawasan seperti di DPR RI. Demikian pula adanya MPR RI yang merupakan gabungan dari DPR RI dan DPD RI yang bersidang sedikitnya satu kali dalam satu tahun menjelang peringatan kemerdekaan Indonesia. Indonesia menganut sistem unikameral, bukan bikameral.
2. Wakil Ketua DPR RI/Korpolkam Menyampaikan bahwa Perkembangan hubungan bilateral antara pemerintah Indonesia dengan Amerika yang terjalin dengan baik, baik dalam bidang ekonomi, sosial maupun budaya.
3. Wakil Ketua DPR RI/Korpolkam Menyampaikan bahwa perkembangan politik di Indonesia dimana saat ini merupakan waktu yang paling menentukan bagi partai-partai politik di Indonesia, karena akan menghadapi Pemilu serentak pada tahun 2019 untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden serta memilih Anggota Parlemen.
4. Wakil Ketua DPR RI/Korpolkam Menyampaikan bahwa Indonesia kaya dengan kebudayaannya dengan letak *geologis* menjadikan beragam budaya dan kepercayaan dalam hal ini pemerintah memberikan libur pada saat hari-hari tertentu, melestarikan budaya secara turun temurun dan menjaga ekosistem pada daerah yang dilindungi.
5. Wakil Ketua DPR RI/Korpolkam Menyampaikan pada Saat ini semua partai sedang berkonsolidasi untuk pencalonan Presiden/Wakil Presiden, semua sedang mencari kader terbaik untuk memimpin Indonesia. Meningat Pemilu serentak akan dilaksanakan pada tahun 2019, saat ini semua partai akan menghadapi masa kampanye yang sangat panjang, yaitu antara September 2018 – April 2019, diharapkan hal ini tidak akan menimbulkan kegaduhan politik.
6. Wakil Ketua DPR RI/Korpolkam Menyampaikan bahwa Bagi Gerindra, partai memprioritaskan pembangunan manusia dibandingkan dengan pembangunan infrastruktur, sehingga diharapkan partisipasi masyarakat dalam membangun bangsa ini bisa maksimal. Indeks rasio gini di Indonesia sangat tinggi, dimana 4 penduduk terkaya di Indonesia memiliki kekayaan setara dengan 100 juta penduduk Indonesia termiskin.
7. Wakil Ketua DPR RI/Korpolkam Menyampaikan bahwa Terkait dengan pembangunan infrastruktur, disampaikan bahwa Indonesia di bawah Pemerintahan Presiden Joko Widodo saat ini memang memprioritaskan pembangunan infrastruktur, namun demikian kadangkala dirasakan bahwa pembangunan tersebut kurang tepat sasaran. Sebagai contoh, di daerah Papua dibangun jalan tol yang bagus, namun tidak ada mobil yang melintas disana, seharusnya daripada membangun jalan tol, mungkin anggaran bisa digunakan untuk kegiatan lain yang langsung membawa manfaat kepada masyarakat.

8. Wakil Ketua DPR RI/Korpolkam Menyampaikan bahwa hubungan Amerika – Indonesia, seperti disampaikan sebelumnya memang cukup baik. Namun, dibawah pemerintahan Presiden Donald Trump, banyak isu sensitif yang dapat mengganggu hubungan baik tersebut. Sebagai contoh antara lain dengan pengakuan sepihak AS bahwa ibukota Yahudi di Yerusalem membuat sentimen negatif di masyarakat Indonesia mengingat keputusan tersebut tidak hanya menyalahi resolusi PBB juga bertentangan dengan usaha-usaha untuk menegakkan hak masyarakat Palestina. Demikian pula dengan hubungan dagang antara kedua negara. Walaupun Amerika mengakui Free Trade Agreement, namun dalam kenyatannya tidak benar-benar bebas, negara pasti melindungi industri dalam negerinya.
9. Wakil Ketua DPR RI/Korpolkam Menyampaikan bahwa desentralisasi, disampaikan bahwa sejak tahun 1999 Indonesia telah memiliki Undang-undang yang mengatur masalah ini. Kewenangan Pemerintahan tidak semuanya di pusat. Daerah juga memiliki kewenangan untuk mengatur wilayahnya. Beberapa daerah bahkan diberikan hak istimewa seperti di Aceh maupun di DI Yogyakarta. Permasalahan utama yang terjadi ketika awal pemberlakuan Undang-undang tersebut antara lain pihak daerah belum siap menerima kewenangan untuk membangun daerahnya, sehingga banyak anggaran dari pusat yang tidak dimanfaatkan secara maksimal untuk membangun daerah.

Audiensi ditutup pukul 13.30 WIB.

**a.n. Ketua Rapat,
Sekretaris Rapat**



Insan Abdirrohman, S.H., M.Si.
NIP. 198009192005021002